



## SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH YANG MENGGUNAKAN LAYANAN *GOOGLE SUITE FOR EDUCATION*

Adinda Permatasari Putri Effendi<sup>a)</sup>, Eli Trisnowati<sup>b)</sup>, Nuryunita Dewantari<sup>c)</sup>

Universitas Tidar, Magelang. 081312681871

e-mail: <sup>a)</sup>adindaeffendi97@gmail.com

*Received: 29 Oktober 2021*

*Revised 16 November 2021*

*Accepted: 18 November 2021*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* untuk mata pelajaran IPA di SMP Negeri 264 Jakarta pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian survei yang digolongkan dalam metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* di SMP Negeri 264 Jakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 264 Jakarta. Jumlah populasi dari semua jenjang sebanyak 838 peserta didik dengan jumlah sampel 335 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan skala likert. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik di SMP Negeri 264 Jakarta terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* didapatkan bahwa terdapat 206 orang dari total 335 peserta didik yang memilih kategori baik dengan persentase mencapai 61,5%.

**Kata Kunci:** Persepsi Peserta Didik, Pembelajaran Daring, *Google Suite for Education*

### PENDAHULUAN

Wabah *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) telah melanda 114 negara di dunia dan salah satunya adalah Indonesia. Adanya Covid-19 memberikan dampak pada lini kehidupan, baik dari segi ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Jakarta menjadi salah satu kota yang berdampak covid-19 terutama di bidang pendidikan.

Dampak Covid-19 pada bidang pendidikan salah satunya dengan adanya peraturan pemerintah menetapkan bahwa peserta didik dan mahasiswa belajar dari rumah. Sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020, proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan

internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Layanan aplikasi yang memiliki kerja sama atau berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta salah satunya *Google Suite for Education*. *Google Suite for Education* adalah sebuah produk dari *Google* berupa seperangkat alat produktivitas dan kolaborasi dengan sistem *google cloud* untuk lembaga pendidikan untuk memudahkan sistem belajar mengajar yang lebih baik. Layanan ini dapat menunjang segala aktivitas pembelajaran daring mulai dari tatap muka melalui *Google Meet*, kelas daring dengan *Google Classroom* hingga pemberian soal latihan melalui *Google Form*.

Berdasarkan hasil observasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* yang dilaksanakan di SMP Negeri 264 Jakarta tergolong masih baru, sehingga masih terdapat kendala yang dihadapi dalam pembelajaran tersebut. Kendala yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* yaitu belum diketahui mengenai persepsi peserta didik terkait pra pelaksanaan, pelaksanaan dan akhir pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan layanan *Google Suite for Education*.

Persepsi peserta didik mengenai pelaksanaan pembelajaran daring kerap kali berbeda satu dengan yang lainnya tergantung dari apa yang diterima dan dirasakan oleh peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* untuk mata pelajaran IPA di SMP Negeri 264 Jakarta pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* untuk mata pelajaran IPA di SMP Negeri 264 Jakarta pada masa pandemi Covid-19.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang digolongkan dalam metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* di SMP Negeri 264 Jakarta.

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 264 Jakarta. Untuk menentukan jumlah sampel mengacu pada nomogram Harry King agar semua

jenjang dapat terwakili, maka sampel diambil dari jenjang dengan proporsi sama. Jumlah populasi dari semua jenjang sebanyak 838 peserta didik dengan jumlah sampel 335 peserta didik.

Teknik pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan skala *likert*. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membuat instrumen penelitian, kemudian dilakukan uji coba instrumen dengan memilih 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama.

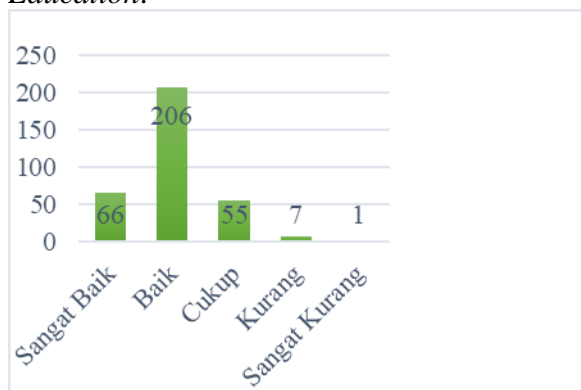
Setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah butir pernyataan dikatakan valid dan reliabel. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan menggunakan SPSS, didapatkan butir soal valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan kepada peserta didik di SMP Negeri 264 Jakarta untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* selama pandemi Covid-19. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VII sebanyak 96 orang, kelas VII sebanyak 129 orang dan kelas IX sebanyak 110 orang di SMP Negeri 264 Jakarta dengan jumlah total sebanyak 335 orang, yang diambil berdasarkan *simple random sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi peserta didik di SMP Negeri 264 Jakarta terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* tergolong baik, hal ini dapat dibuktikan dari perhitungan analisis data secara keseluruhan dari semua sub variabel bahwa terdapat 206 orang dari total 335 peserta didik yang memilih kategori baik dengan persentase mencapai 61,5%.

Persentase dapat dilihat pada Gambar 1. Perhitungan tersebut diambil dari keseluruhan pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik sebanyak 30 butir pertanyaan. Pertanyaan yang ada pada kuisisioner sudah meliputi tiga sub variabel yang digabungkan menjadi satu variabel yaitu persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education*.

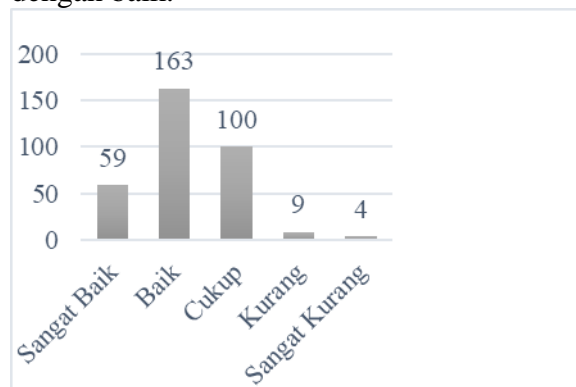


Gambar 1. Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Layanan *Google Suite for Education*

Sub variabel pertama yaitu, pra pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* meliputi indikator fasilitas pembelajaran daring, jadwal pembelajaran daring dan kehadiran, dari hasil analisis data terdapat 163 peserta didik yang memilih kategori baik dengan persentase 48,7%. Persentase dapat dilihat pada Gambar 2. Berdasarkan hasil frekuensi yang didapatkan tersebut, peserta didik lebih banyak berada pada kategori baik pada sub variabel pertama.

Kelebihan yang didapatkan pada pra pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* adalah sekolah telah memberikan instruksi yang jelas terkait pelaksanaan pembelajaran daring kepada peserta didik, sekolah juga telah menyediakan *e-book* untuk memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring untuk mata pelajaran IPA sudah dilaksanakan secara terjadwal melalui

aplikasi *Google Calender*. Dan peserta didik telah mengikuti pembelajaran daring pada setiap jadwal yang sudah ditentukan dengan baik.

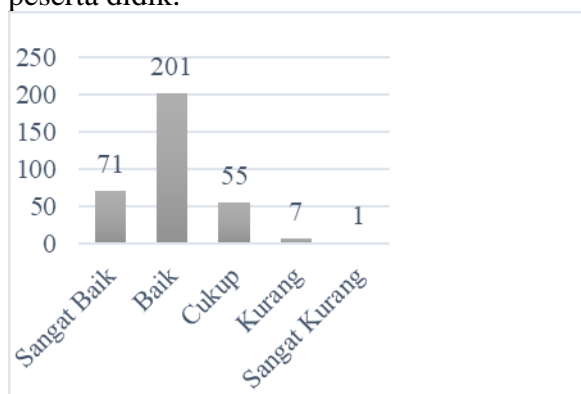


Gambar 2. Pra Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Layanan *Google Suite for Education*

Sub variabel kedua yaitu, proses pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* yang meliputi beberapa indikator seperti interaksi yang dilakukan pada saat pembelajaran daring, penjelasan materi saat pembelajaran daring, perhatian yang diberikan saat pembelajaran daring, kesempatan bertanya oleh guru dan teman sebaya atas penjelasan materi dan diskusi sesama peserta didik terhadap materi yang dijelaskan tergolong baik, terbukti dari hasil analisis data terdapat 201 peserta didik yang memilih kategori baik dengan persentase 60,0%. Persentase dapat dilihat pada Gambar 3. Berdasarkan hasil frekuensi yang didapatkan tersebut, peserta didik lebih banyak berada pada kategori baik pada sub variabel kedua.

Ada beberapa kekurangan dari proses pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* berdasarkan hasil analisis kuisisioner yang telah diberikan kepada peserta didik diantaranya belum dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan guru. Pada proses pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* kurang memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk dapat berkonsultasi dengan guru tentang kendala belajar yang dialami peserta didik.

Selain kekurangan ada juga kelebihan pada proses pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* berdasarkan hasil analisis kuisioner yang telah diberikan kepada peserta didik seperti Guru telah memberikan materi berupa video pembelajaran, *power point* dan *word* sebelum pembelajaran daring dimulai melalui aplikasi *Google Classroom*, penjelasan materi pembelajaran oleh guru sudah dilaksanakan melalui aplikasi *Google Meet*, dan juga penjelasan materi melalui aplikasi *Google Meet* yang diberikan tersebut sangat mudah dipahami oleh peserta didik.

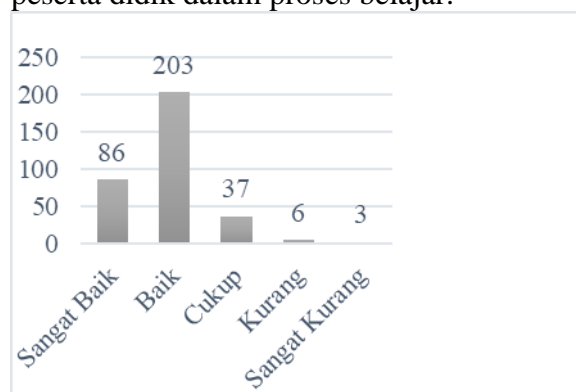


Gambar 3. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Layanan *Google Suite for Education*

Pada sub variabel ketiga yaitu, akhir pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* yang meliputi indikator yaitu perubahan perilaku peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran daring, pemberian tugas dan kuis oleh guru, evaluasi pembelajaran daring, dan evaluasi penggunaan layanan *Google Suite for Education* tergolong baik, terbukti dari hasil analisis data terdapat 203 peserta didik yang memilih kategori baik dengan persentase 60,6%. Persentase dapat dilihat pada Gambar 4. Berdasarkan hasil frekuensi yang didapatkan tersebut, peserta didik lebih banyak berada pada kategori baik pada sub variabel ketiga.

Hal ini dapat dilihat bahwa pemberian tugas dan kuis dengan layanan dari *Google Suite for Education* yaitu *Google Classroom*

dan *Google Form* sangat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Namun, pemberian materi pembelajaran berupa *power point* atau pdf yang diberikan guru melalui aplikasi *Google Classroom* kurang membantu peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Hasil yang didapat pada akhir pelaksanaan pembelajaran daring dengan layanan *Google Suite for Education* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat membantu peserta didik dalam proses belajar.



Gambar 4. Akhir Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Layanan *Google Suite for Education*

Berdasarkan penelitian yang relevan dan penelitian yang sudah dilakukan ini dapat diketahui bahwa Persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* untuk mata pelajaran IPA di SMP Negeri 264 Jakarta memiliki penilaian yang baik dari peserta didik bisa dilihat dari hasil yang didapatkan diatas. Penggunaan layanan *google suite for education* dalam pelaksanaan pembelajaran daring memberikan dampak positif bagi peserta didik dan juga guru. Hal itu diketahui dari hasil pengisian kuisioner yang telah dilakukan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for*

*Education* untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMP Negeri 264 Jakarta tergolong baik, hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan analisis data secara keseluruhan dari semua sub variabel bahwa terdapat 206 orang responden dari total 335 orang responden yang memilih kategori baik yaitu mencapai 61,5%. Dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan layanan *Google Suite for Education* yang dilihat dari tiga sub variabel secara umum telah dilaksanakan dengan baik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Eli Trisnowati, M.Pd. dan Nuryunita Dewantari, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat dan bimbingan selama penelitian. Djumadi Subiantoro, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 264 Jakarta, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 264 Jakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, R. D. (2020). *Pengertian Google Meet*. Diakses tanggal 1 Februari 2020, dari <https://dianisa.com/pengertian-google-meet/>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal UNEJ*, 10(1).
- Iskandar, R. A. (2020, Maret 17). *Dukung Pembelajaran dari Rumah, Disdik DKI Jakarta Bekerjasama dengan Komunitas Penggerak Pendidikan*. Berita Jakarta. Diakses dari <https://www.beritajakarta.id/read/78001/dukung-pembelajaran-dari-rumah-disdik-dki-jakarta-bekerjasama-dengan-komunitas-penggerak-pendidikan>
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi: *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.
- Mendikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*. Jakarta: Mendikbud
- Mulyana, M., Rainanto, B. H., Astrini, D., & Puspitasari, R. (2020). Persepsi Mahasiswa Atas Penggunaan Aplikasi Perkuliahan Daring Saat Wabah Covid-19. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(1), 47-56.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151-160.
- Nasution, S. (2014). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124-132.

Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145-150.

Pengertian G Suite for Education Dan Manfaatnya. (2019). Diakses pada 20 Januari 2020, dari <https://blog.eikontechnology.com/pengertian-g-suite-for-education-dan-manfaatnya/>

Sobron, A. N., & Bayu, R. (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30-38.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi.

Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 61-68.

Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring sebagai Sarana Pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1)